

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh dari PT. Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) Cabang Surabaya dan hasil analisis data terhadap permasalahan yang sedang dihadapi oleh PT. Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) Cabang Surabaya seperti yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Penetapan tarif PT. Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) Cabang Surabaya yang sulit berubah dalam setiap tahun karena masih ada campur tangan dari Kementerian Perhubungan dan DPR, sehingga mempengaruhi manajemen perusahaan PT. Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) Cabang Surabaya untuk menekan biaya operasional kapal yang sudah mengalami kenaikan setiap tahun.
2. Biaya operasional kapal yang harus ditekan oleh PT. Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) Cabang Surabaya, yaitu: biaya bahan bakar minyak yang mengalami kenaikan lebih dari dua kali lipat antara Triwulan I Tahun 2013 hingga Triwulan I Tahun 2015 karena kenaikan bahan bakar minyak oleh pemerintah hingga 70% dan kurang disiplinnya kapal dalam keberangkatan dan kedatangan, biaya kepelabuhanan yang tinggi dikarenakan terminal pelabuhan bukan milik PT. Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) Cabang Surabaya mengakibatkan dalam berlabuh

diperlukan adanya koordinasi yang baik dengan pihak kepelabuhanan untuk memperoleh biaya yang efisien dan kurangnya kedisiplinan waktu keberangkatan memacu adanya biaya tambahan, biaya pemeliharaan tinggi dikarenakan kondisi kapal sudah tua dan nilai kurs rupiah terhadap uero yang melemah setiap tahun yang mengakibatkan semakin tinggi biaya perawatan serta semakin sering kapal harus dilakukan perawatan karena kondisi tersebut, serta biaya pemasaran yang tidak stabil dan tinggi antara Triwulan I Tahun 2013 hingga Triwulan I Tahun 2015 karena penggunaan media pemasaran kurang tepat dan tidak memberikan timbal balik yang optimal sebab jumlah penumpang kapal tidak naik secara signifikan setiap tahunnya.

## **B. Saran**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti di perusahaan PT. Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) Cabang Surabaya membuat peneliti banyak memperoleh informasi terkait dengan penetapan tarif dan biaya operasional kapal. Sehingga peneliti dapat memberikan beberapa saran dan bahan pertimbangan bagi perusahaan PT. Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) Cabang Surabaya untuk kebaikan tarif dan biaya operasional kapal pada periode yang akan datang, antara lain:

1. Perusahaan PT. Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) Cabang Surabaya diharapkan mengusulkan kepada pemerintah tentang sistem tarif yang tepat untuk perusahaan, serta justifikasi yang menguatkan, sehingga sistem tarif dapat disesuaikan dengan keadaan ekonomi Indonesia saat ini, sistem tarif yang dicontohkan dapat mencontoh sistem tarif PT. Kereta Api Indonesia

(Persero) untuk perjalanan jauh dekat dikenakan tarif yang sama karena adanya penggolongan sistem tarif atau dapat mengusulkan sistem tarif PT. Angkasa Pura (Persero) dengan sistem tarif yang dapat berubah sewaktu-waktu disesuaikan kondisi perekonomian Indonesia yang tidak stabil dengan pembatasan titik tinggi tarif dan titik rendah tarif.

2. Biaya operasional kapal PT. Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) Cabang Surabaya yang kurang efisien diharapkan lebih efisien lagi melalui kedisiplinan dalam waktu keberangkatan seperti PT.KAI (Persero), koordinasi yang baik antara perusahaan pelayaran dan perusahaan pelabuhan, penggunaan media pemasaran yang lebih tepat dengan menjadi sponsor beberapa event olahraga maupun pecinta alam dan penggunaan banner perjalanan yang menarik, serta mengganti kapal berusia tua yang tidak berkinerja optimal dengan kapal baru buatan dalam negeri dan diproduksi oleh perusahaan PT. PAL (Persero) untuk efisiensi biaya pemeliharaan yang tinggi dan melihat kondisi kapal yang dibutuhkan pada massa sekarang.